

No. Daftar FPIPS : 2896/UN40.F2.6/PT/2021

**PERAN KOMUNITAS “SAPATAPAAN” DALAM PENGEMBANGAN  
EKOWISATA DI DESA CITENGAH KECAMATAN SUMEDANG  
SELATAN KABUPATEN SUMEDANG**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



oleh  
**Tiara Gustie**  
**1705224**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

## **HAK CIPTA**

# **PERAN KOMUNITAS “SAPATAPAAN” DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA CITENGAH KECAMATAN SUMEDANG SELATAN KABUPATEN SUMEDANG**

Oleh  
Tiara Gustie  
1705224

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Tiara Gustie 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya, atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

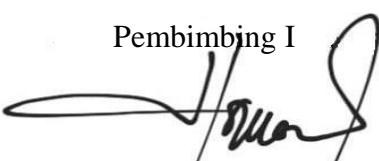
## LEMBAR PENGESAHAN

TIARA GUSTIE

### PERAN KOMUNITAS “SAPATAPAAN” DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA CITENGAH KECAMATAN SUMEDANG SELATAN KABUPATEN SUMEDANG

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19680403 199103 2 002

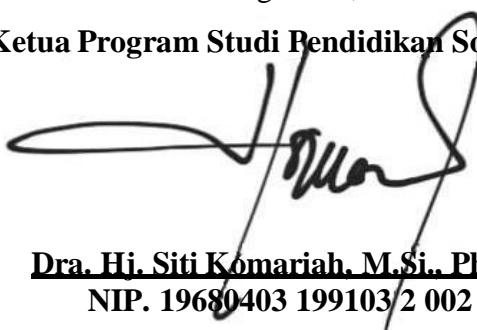
Pembimbing II



Bagja Waluya, M.Pd.  
NIP. 19721024 200112 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19680403 199103 2 002

**PERAN KOMUNITAS “SAPATAPAAN” DALAM PENGEMBANGAN  
EKOWISATA DI DESA CITENGAH KECAMATAN SUMEDANG  
SELATAN KABUPATEN SUMEDANG**

**Tiara Gustie**

**1705224**

Email: tiaragustie@upi.edu

**ABSTRAK**

Komunitas merupakan sekelompok orang yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan minat, ide, tujuan, hobi, nilai-nilai, daerah tempat tinggal, dan lain-lainnya yang anggotanya miliki kemudian menjalin interaksi bersama. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Komunitas “Sapatapaan” di Desa Citengah yang sedang mengembangkan ekowisata, sebuah wisata alam yang menekankan pada unsur konservasi (pelestarian) alam dan budaya serta terdapat aspek edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Namun, dalam perjalannya terjadi penurunan jumlah anggota komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Peran Komunitas “Sapatapaan” dalam Pengembangan Ekowisata. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Citengah Kabupaten Sumedang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Komunitas “Sapatapaan”, masyarakat setempat, dan Pemerintah Desa Citengah atau yang mewakilkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, non-partisipasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Berdasarkan perolehan dari lapangan, didapatkan hasil penelitian bahwa: (1) Sosialisasi yang dilakukan oleh Komunitas “Sapatapaan” sehubungan dengan pengembangan ekowisata cenderung tertutup, bertahap dan perlahan. Hal yang disosialisasikan yakni terkait bidang lingkungan hidup yaitu konservasi lingkungan melalui pemasangan baliho, konservasi melalui fotografi, dan sosialisasi represif. (2) Peran yang dilakukan Komunitas “Sapatapaan” dalam menggerakkan partisipasi masyarakat setempat yakni memberikan kesempatan kerja, memberikan ilmu, arahan, dan bantuan, penyadaran, pemberian pengaruh, dan ajakan berdiskusi dan berpikir kreatif. (3) Ada berbagai bentuk hubungan kerjasama yang dilakukan Komunitas “Sapatapaan” yaitu kerjasama izin pengelolaan tanah desa, promosi wisata, terkait konservasi lingkungan, seni dan budaya. (4) Upaya yang dilakukan Komunitas “Sapatapaan” untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekowisata yaitu dengan cara menjelaskan dan mananamkan nilai-nilai perjuangan kepada anggota dan masyarakat yang terlibat, membangun tanggul untuk mengatasi banjir di tempat ekowisata, dan pendanaan untuk pengembangan ekowisata dibiayai oleh ketua komunitas.

***Kata Kunci: Peran, Komunitas, Pengembangan Pariwisata, Ekowisata***

**THE ROLE OF “SAPATAPAAN” COMMUNITY IN THE ECOTOURISM  
DEVELOPMENT IN CITENGAH VILLAGE, SOUTH SUMEDANG  
DISTRICT, SUMEDANG REGENCY**

**Tiara Gustie**

**1705224**

Email: tiaragustie@upi.edu

**ABSTRACT**

Community is a group of people formed on the basis of common interests, ideas, goals, hobbies, values, area of residence, and others whose members then interact together. This research is motivated by the existence of the “Sapatapaan” Community in Citengah Village which is developing ecotourism, a nature tourism that emphasizes elements of nature and cultural conservation and there are aspects of education and community empowerment. However, along the way there has been a decline in the number of community members. This study aims to get an overview of the role of the “Sapatapaan” Community in Ecotourism Development. This research was conducted in Citengah Village, Sumedang Regency. The approach used in this research is qualitative research with descriptive method. The subjects in this study consisted of the “Sapatapaan” Community, the local community, and the Citengah Village Government or their representatives. Data was collected using observation, non-participation, in-depth interviews and documentation studies. Based on the results from the field, it was found that: (1) The socialization carried out by the “Sapatapaan” Community regarding the development of ecotourism tends to be closed, gradually and slowly. Things that were socialized were related to the environmental field, namely environmental conservation through the installation of billboards, conservation through photography, and repressive socialization (2) The role played by the "Sapatapaan" Community in mobilizing the participation of the local community, namely providing job opportunities, providing knowledge, direction, and assistance, awareness, giving influence, and inviting discussion and creative thinking. (3) There are various forms of cooperative relationships carried out by the "Sapatapaan" Community, namely cooperation in village land management permits, tourism promotion, related to environmental conservation, arts and culture. (4) Efforts made by the “Sapatapaan” Community to resolve the obstacles faced in the development of ecotourism, namely by explaining and instilling the values of struggle to the members and communities involved, building embankments to overcome flooding in ecotourism sites, and funding for the development of ecotourism. ecotourism is financed by the community leader.

***Keywords: Role, Community, Ecotourism, Tourism Development***

## DAFTAR ISI

<b>HAK CIPTA.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1    Latar Belakang Penelitian .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2    Rumusan Masalah Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3    Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4    Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5    Struktur Organisasi Skripsi .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1    Konsep Peran .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.1    Definisi Peran .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.2    Ciri-ciri Peran .....</b>	<b>12</b>
<b>2.2    Konsep Komunitas .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2.1    Definisi Komunitas .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2.2    Ciri-ciri Komunitas .....</b>	<b>14</b>
<b>2.2.3    Faktor-faktor Terbentuknya Komunitas .....</b>	<b>15</b>
<b>2.3    Konsep Pariwisata dan Ekowisata .....</b>	<b>15</b>

2.3.1	Definisi Pariwisata .....	15
2.3.2	Unsur-unsur Wisata .....	16
2.3.3	Syarat-syarat Objek Wisata dapat Dikunjungi dan Dikembangkan .....	17
2.4	Konsep Ekowisata .....	18
2.4.1	Definisi Ekowisata .....	18
2.4.2	Karakteristik Kegiatan Ekowisata .....	20
2.4.3	Prinsip-prinsip Ekowisata .....	21
2.4.4	Instrumen Pengembangan Ekowisata .....	22
2.5	Konsep Partisipasi Masyarakat.....	24
2.5.1	Definisi Partisipasi Masyarakat .....	24
2.5.2	Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat .....	25
2.6	Teori Struktural Fungsional .....	26
2.6.1	Sejarah dan Asumsi Dasar Teori Struktural Fungsional .....	26
2.6.2	Biografi Singkat Talcott Parsons (1902-1979) .....	27
2.6.3	Struktural Fungsionalisme Talcott Parsons .....	28
2.6.4	Konsep Tindakan Sosial Voluntaristik Talcott Parsons .....	31
2.6.5	Orientasi Sistem Tindakan dan Dimensi-Dimensinya .....	33
2.6.6	Tipe Tindakan Sosial Parsons .....	34
2.6.7	Variabel Pola .....	34
2.6.8	Kritik-kritik terhadap Talcott Parsons .....	35
2.6.9	Parsons dan perubahan sosial .....	35
2.7	Teori Taraf Menengah Robert K. Merton .....	35
2.7.1	Analisa Fungsional Merton .....	36
2.7.2	Perangkat Peran Robert K. Merton .....	37

2.8	Teori Modal Sosial Putnam .....	38
2.9	Penelitian Terdahulu.....	42
2.10	Kerangka Pikir Penelitian .....	49
<b>BAB III</b>	.....	<b>50</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>50</b>
3.1	Desain Penelitian .....	50
3.1.1	Pendekatan Penelitian.....	50
3.1.2	Metode Penelitian.....	50
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian .....	51
3.2.1	Partisipan Penelitian .....	51
3.2.2	Tempat Penelitian .....	52
3.3	Pengumpulan Data .....	52
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.3.2	Instrumen Penelitian .....	56
3.4	Analisis Data .....	57
3.4.1	Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	57
3.4.2	Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	57
3.4.3	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data ( <i>Conclusion Drawing and Data Verification</i> ) .....	58
3.5	Uji Keabsahan Data .....	58
3.5.1	Triangulasi Data .....	58
3.5.2	<i>Member Check</i> .....	60
3.6	Isu Etik .....	60
<b>BAB IV</b>	.....	<b>62</b>
<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>62</b>
4.1	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	62
4.1.1	Sejarah Desa Citengah .....	62
4.1.2	Profil Desa Citengah .....	62
4.1.3	Visi dan Misi Desa Citengah .....	67
4.1.4	Lokasi dan Peta Desa Citengah .....	67
4.1.5	Profil “Sapatapaan” .....	68
4.2	Deskripsi Temuan Penelitian .....	69

4.2.1	Profil Objek Penelitian .....	69
4.2.2	Sosialisasi yang dilakukan oleh Komunitas “Sapatapaan” kepada masyarakat setempat sehubungan dengan pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	70
4.2.3	Peran Komunitas “Sapatapaan” dalam menggerakan partisipasi masyarakat setempat dalam pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	77
4.2.4	Peran Komunitas “Sapatapaan” dalam menjalin hubungan dengan pemerintah atau <i>stakeholder</i> dalam pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	82
4.2.5	Upaya Komunitas “Sapatapaan” menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	90
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
4.3.1	Sosialisasi yang dilakukan oleh Komunitas “Sapatapaan” kepada masyarakat setempat sehubungan dengan pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	95
4.3.2	Peran Komunitas “Sapatapaan” dalam menggerakan partisipasi masyarakat setempat dalam pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	103
4.3.3	Peran Komunitas “Sapatapaan” dalam menjalin hubungan dengan pemerintah atau <i>stakeholder</i> dalam pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten .....	109
4.3.4	Upaya Komunitas “Sapatapaan” menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	117

<b>BAB V .....</b>	<b>120</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>120</b>
5.1    Simpulan .....	120
5.2    Implikasi .....	122
5.3    Rekomendasi .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Kunjungan Wisma dan Wisnus di Kabupaten Sumedang .....	5
Tabel 2. 1 Instrumen Pengembangan Ekowisata .....	22
Tabel 2. 2 Tabel Penelitian Terdahulu .....	42
Tabel 3. 1 Data Partisipan (Informan) .....	52
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk .....	63
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan Penduduk .....	63
Tabel 4. 3 Status Pekerjaan Penduduk .....	64
Tabel 4. 4 Rincian Jenis Tanah .....	65
Tabel 4. 7 Sosialisasi yang dilakukan oleh Komunitas “Sapatapaan” kepada masyarakat setempat sehubungan dengan pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	76
Tabel 4. 8 Peran Komunitas “Sapatapaan” dalam menggerakkan partisipasi masyarakat setempat dalam pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	81
Tabel 4. 9 Peran Komunitas “Sapatapaan” dalam menjalin hubungan dengan pemerintah atau <i>stakeholder</i> dalam pengembangan ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	87
Tabel 4. 10 Upaya-Upaya yang Dilakukan oleh Komunitas “Sapatapaan” dalam Menyelesaikan Kendala yang dihadapi dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Citengah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang .....	94

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Kunjungan Wisman dan Wisnus di Kabupaten Sumedang .....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian .....	49
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data .....	59
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	60
Gambar 4. 1 Peta Desa Citengah .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Pembimbing & Pengaji Skripsi .....	133
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	145
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	149
Lampiran 4 Buku Bimbingan Skripsi .....	174
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian .....	194
Lampiran 6 Riwayat Hidup Peneliti .....	199

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- A, A., Y, D., H, S., & Yusuf, M. (2018). *Pesona Indonesia Pariwisata, Budaya, dan Sosial: Lebih Dekat Mengenal Pulau Jawa*. PT Bintang Ilmu.
- Alyusi, S. D. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial* (Ed. 1). Jakarta: Kencana.
- Arida, I. N. S. (2017). *Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*. Denpasar: Cakra Press.
- Arjana, I. G. B. (2016). *Geografi Wisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Digdowiseiso, K. (2019). *Teori Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Muntasib, E. K. S. H., Meilani, R., Sunkar, A., & Rahayuningsih, T. (2017). *Modal Sosial Masyarakat Jawa Barat dalam Pengembangan Ekowisata* (Ed. 1). Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Nafi, M., Supriadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). Pengembangan Ekowisata Daerah. In *Buku Bunga Rampai Tahun 2017* (pp. 38–45).
- Permana, A., Kusdiana, A., & Mawardi, H. (2021). *Jaringan Habâib di Pulau Jawa Abad 20 (Studi Integrasi Islam dan Budaya Lokal dalam Bingkai Islam Nusantara)*. Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Gunung Djati.
- Raho, B. (2021). *Teori Sosiologi Modern* (Ed. Revisi). Flores: Penerbit Ledarero.
- Razak, Z. (2017). *Perkembangan Teori Sosial (Menyongsong Era Postmodernisme)*. Makassar: CV Sah Media.
- Ridwan, M., & Aini, W. (2019). *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Ed. 1). Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Ed. Revisi).

- Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. 3). Bandung: Alfabeta.
- Sukidin, S., & Suharso, P. (2015). *Pemikiran Sosiologi Kontemporer*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/74460>
- Suryana, A. (2019). *Memajukan Pariwisata Untuk Pengembangan Ekonomi Nasional Dan Daerah*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Susanto, A., Wahyuni, W., Mirawati, M., Muhamram, B., Asdar, A., Taufiq, M., ... Sakti, S. (2020). *BIOGRAFI TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI Klasik sampai Postmodern*. Kota Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5kt8z>
- Utama, I. G. B. R. (2016). *Pengantar Industri Pariwisata: Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Wirawan, I. B. (2012). Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, Dan Perilaku Sosial. In *Buku Paradigma Teori Sosial* (p. 326).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.

### **Artkel Jurnal :**

- A, F. I. (2009). Tourism Participation : Attractions, Influences and Key Trends in Ekiti State, Nigeria. *An International Multi-Disciplinary Journal*, 3(3), 244–258.
- Adiati, A. T. F. (2016). Ekowisata Berbasis Komunitas Sebagai Strategi Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Situs Sangiran Studi Kasus Masyarakat Situs Sangiran. *Jurnal Sangiran*, (5), 53–66.
- Alfianti, D., & Rahmawati, R. (2021). Modal Sosial dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. *Resiprokal*, 3(1), 120–131.
- Anjani, F. D., Ariwibowo, & Subarkah, A. (2018). Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengelolaan Pariwisata Pantai Muarareja Indah di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Kota Tegal. *Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan*

*Sosial*, 2(2), 59.

- Ardiyansari, N., Saryani, S., & Muhamad, M. (2019). Peran Organisasi Pemuda Dalam Pengembangan Ekowisata Kawasan Mangrove Guna Mewujudkan Ketahanan Lingkungan (Studi pada Keluarga Pemuda Pemudi Baros (KP2B) Di Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2), 226–252.
- Aryawan, I. M. D., Adnyawati, N. D. M. S., & Suriani, N. M. (2019). Potensi Objek Wisata Sejarah Di Kota Singaraja. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v9i2.22137>
- Basuki, Y., Akbar, R., Pradono, P., & Miharja, M. (2013). Komunitas Online : Pergeseran Terminologi Komunitas Dari Geddesian Menuju Era Informasi Dalam Konteks Perencanaan Transportasi Perkotaan. *Jurnal Tataloka*, 15(1), 63. <https://doi.org/10.14710/tataloka.15.1.63-75>
- Darwis, R. S., Resnawaty, R., Irfan, M., & Risma, A. (2016). Peran Institusi Lokal Dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat: Kasus Punggawa Ratu Pasundan dalam Program Desa Wisata di Desa Sukaratu Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur. *Social Work Journal*, 6(2), 154–272.
- Djuwendah, E., Hapsari, H., Deliana, Y., & Suartapradja, O. S. (2017). Potensi Ekowisata Berbasis Sumberdaya Lokal Di Kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(2), 51. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v5i2.6>
- Djuwendah, E., PS, T., D, Y., Fatimah, S., & T, L. (2018). Kajian Potensi Ekowisata dalam Menunjang Pengembangan Wilayah pada Sub Das Cikandung dan Kawasan Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 11(1), 1–13.
- Elisca, E., Idham, M., & M, I. A. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Pada Kawasan Taman Wisata Alam Tanjung Belimbing Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*, 8(3), 478–490. <https://doi.org/10.26418/jhl.v8i3.41307>
- Embanaras, P., & Rosdiana, W. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Di Kota Malang. *Publika*, 4(5), 1–15.
- Ernanda, R., Burhanuddin, B., & Purwono, J. (2020). Pengaruh Norma Sosial Julo-

- Julo Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usahatani Cabai Kopay Di Kota Payakumbuh.  
*Menara Ilmu*, 14(1), 113–120.
- Fanaqi, C., Pratiwi, R. M., & Firmansyah, F. (2020). Strategi Branding Pelaku Usaha Pariwisata di Masa Pandemi. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 263–273.  
<https://doi.org/10.35899/biej.v2i4.172>
- Hartono, Y. (2008). Dinamika Hubungan Perusahaan dan Komunitas Konsumen: Sebuah Implikasi Stratejik bagi Pemasar. *International Research Journal of Business Studies*, 1(1), 15–34. Retrieved from <http://www.irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/11>
- Herdiyanti, H., & Cholilah, J. (2017). Pergeseran Modal Sosial Dalam Pelaksanaan Upacara Adat Mandi Belimau di Dusun Limbung Desa Jada Bahrin Kecamanatan Merawang Kabupaten Bangka. *Society*, 5(2), 1–15.
- Hidayat, N. (2020). Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Tongke- Tongke di Kabupaten Sinjai.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2015). Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3).  
<https://doi.org/10.22500/sodality.v2i3.9422>
- Irawan, E. (2017). Instagram sebagai Gaya Hidup Masyarakat Kota Pekanbaru (Studi Komunitas Instagram di Kota Pekanbaru). *JOM FISIP*, 4(2), 1–14.
- Kurniawati, E., & Kudubun, E. E. (2015). Modal Sosial Keluarga Beda Agama (Studi Sosiologis Tentang Relasi Pergaulan Anak dari Pasangan Beda Agama di Salatiga). *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 4(2), 239–258.
- Kusuma, U. A., Satria, D., & Manzilati, A. (2017). Modal Sosial Dan Ekowisata : Studi Kasus Di Bangsring Underwater, Kabupaten Banyuwangi. *Jiep*, 2(November), 1–30.
- Lestary, E. (2004). Kelompok Tani Sebagai Media Interaksi Sosial (Kajian Analisis Fungsional Struktural Talcott Parson). *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 16(2), 59–73.
- Marzali, A. (2014). Struktural-Fungsionalisme. *Antropologi Indonesia*, (52).
- Maunah, B. (2016). Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional. *Cendekia*,

- 10(2), 159–178.
- Meray, J. G., Tilaar, S., & Takumansang, E. D. (2016). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas. *Spasial*, 3(3), 47–55.
- Noho, Y., Wijaya, R., & Anugrah, K. (2020). Analisis Nilai Ekonomi Pengembangan Ekowisata Kawasan Danau Limboto Menggunakan Travel Cost Method Approach. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.1-8.2020>
- Ridwan, R., & Surya, C. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Desa Citengah Kabupaten Sumedang. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 28–33.
- Rijal, S., Nasri, N., Ardiansah, T., & Chairil, A. (2020). Strategi dan Potensi Pengembangan Ekowisata Rumbia Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 12(1), 1–13.
- Ringa, M. B., Setiawina, N. D., Heny, M., & Dewi, U. (2018). Peran Pemerintah, Sektor Swasta Dan Modal Sosial Terhadap Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Politeknik Negeri Kupang (PNK)*, 30–38.
- Ruman, Y. S. (2013). Goal Setting, Values of Binus, dan Pembelajaran Character Building di Binus University. *Humaniora*, 4(1), 387–397. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3449>
- Slamet, I. N. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Bukit Satu Pohon Sebagai Objek Wisata Alam (Strategy of Development of Bukit Satu Pohon Potential As a Natural Tourism Object). *Jurnal Pariwisata PaRama: Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, 1(1), 51–59.
- Suryanti, P. E., & Indrayasa, K. B. (2021). Perkembangan Ekowisata di Bali : “Upaya Pelestarian Alam dan Budaya serta Pemberdayaan Masyarakat Lokal” Putu Emi Suryanti 1 , Kadek Bayu Indrayasa 2 1. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*.
- Thetsane, R. M. (2019). Local Community Participation in Tourism Development : The Case of Katse Villages in Lesotho. *Athens Journal of Tourism*, 6(2), 123–140.

Wijaya, M. I. H., Hutama, S., Dewi, Z. L., & Puspasari, D. A. (2020). Peran Kelembagaan dalam Faktor Penarik Pariwisata Kabupaten Temanggung. *Bhumiphala*, ..., 1(November), 27–35. Retrieved from <https://jurnalbhumiphala.temanggungkab.go.id/index.php/bhumiphala/article/view/18>

### **Prosiding :**

Wicaksono, E. (2018). Orientasi Nilai Konsumen Berbelanja di Swalayan Syari'ah. In *Progress Conference* (Vol. 1, pp. 360–371). Retrieved from <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress%0AOrtensi>

### **Skripsi :**

- Aknana, A. J. (2020). *Peran Pelayanan Publik dalam Penanganan Pengaduan Masyarakat (Studi Pada Kantor Imigrasi Kelas II Blitar)*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Amanda, F. (2018). *Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata (Studi Kasus: Kampung Cikoneng Desa Cibiru Wetan Bandung)*. Universitas Esa Unggul.
- Athariq, M. (2019). *Komunitas Dakwah Jalanan dalam Film Dokumenter Bidang Penyutradaraan*. Universitas Pasundan.
- Faridatin, R. (2018). *Peran Keluarga dalam Mencegah Demensi pada Lansia di Dusun Asem Kandang Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ibrahim, A. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Topejawa di Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pratama, R. L. N. (2020). *Peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam Penyebaran Dakwah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pangestu, R. U. (2019). *Peranan Letnan Kolonel Basir Surya dalam Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara Tahun 1945-1969*. Universitas Siliwangi.
- Syahriar, G. H. (2015). *Modal Sosial Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata di Obyek Wisata Colo Kabupaten Kudus*. Universitas Dipenogoro.

Wijayanto, H. D. (2019). *Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

**Dokumen atau Ringkasan :**

Ja'far, S. (2013). *Praksiologi dalam Perspektif Islam (Studi Epistemologi tentang Tindakan Manusia)*.

**Peraturan :**

Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Sumedang Tahun 2021-2025, Pub. L. No. 10 (2020).

**Publikasi Departemen atau Lembaga Pemerintah :**

Bidang Pariwisata Komisi X DPR RI. (2020). *Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Pariwisata Komisi X DPR RI ke Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020-2021 Tanggal 4-6 Desember 2020*. Jakarta: Komisi X DPR RI.

**Sumber Internet :**

Sofia, H. (2020). *Kemenparekraf Perkirakan Ekowisata Akan Sangat Diminati Pascapandemi*. [Online]. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/1506468/kemenparekraf-perkirakan-ekowisata-akan-sangat-diminati-pascapandemi>